

INTISARI

Film *200 Pounds Beauty* (미녀는괴로워) yang ditayangkan pada tahun 2006 merefleksikan pro dan kontra operasi plastik di Korea dan menjadi film Korea kedua yang menceritakan tentang operasi plastik, khususnya operasi plastik yang dilakukan oleh artis. Permasalahan pokok yang dikaji adalah pro dan kontra terhadap fenomena operasi plastik di Korea dalam film *200 Pounds Beauty* (미녀는괴로워). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perkembangan operasi plastik di Korea serta mengungkapkan pro dan kontra operasi plastik yang terefleksi dalam film *200 Pounds Beauty* (미녀는괴로워).

Pro dan kontra terhadap operasi plastik dalam film *200 Pounds Beauty* (미녀는괴로워) merupakan refleksi dari kondisi sosial Korea modern. Skripsi ini menggunakan teori sosiologi sastra yang mengutamakan pandangan sastra sebagai manifestasi keadaan sosial budaya. Analisis data dilakukan berdasarkan teori sosiologi sastra dengan cara menganalisis adegan dan dialog untuk mengetahui faktor-faktor penyebab di balik operasi plastik tokoh utama, bentuk-bentuk pro dan kontra di dalam film kemudian menghubungkannya dengan kondisi sosial yang sebenarnya di Korea. Hasil analisisnya berupa pro dan kontra terhadap operasi plastik di Korea beserta alasannya dalam film *200 Pounds Beauty* (미녀는괴로워). Pro dan kontra dalam film ini dibagi menjadi dua bentuk yaitu verbal dan non verbal. Verbal berupa tuturan dan non-verbal berupa tindakan yang berkaitan dengan operasi plastik. Dalam film ini kontra terhadap operasi plastik tokoh utama lebih banyak muncul daripada pro. Selain itu alasan di balik tindakan operasi plastik tokoh utama tidak hanya didasari karena ingin mendapatkan kecantikan semata melainkan juga karena ia ingin mendapatkan kehidupan dan posisi sosial yang lebih baik.

Kata kunci : film, pro kontra, operasi plastik, Korea, sosiologi sastra

ABSTRACT

Film ‘미녀는괴로워’ (*200 Pounds Beauty*) that were published on 2006 reflected pros and cons plastic surgery in Korea and becomes second Korean film told about plastic surgery, of which was undergone done by Korean artists. The main subject studied is pros and cons of Korean plastic surgery phenomenon in film *200 Pounds Beauty*(미녀는괴로워). Moreover, the aim of this research is to explain and describe the development of Korean plastic surgery and pros and cons of plastic surgery in Korean society reflected in film *200 Pounds Beauty*(미녀는괴로워).

Pro and cons of plastic surgery in film *200 Pounds Beauty*(미녀는괴로워) is reflection of modern socio-cultural condition. This thesis uses literature sociological theory that emphasizes literature point of view as manifestation of the socio-cultural circumstances. Analyzing work was started based on literature sociological theory by analyzing the scene and dialogue to discover the causative factor behind main character’s plastic surgery, the form of pro and cons of plastic surgery in this film, and then, connecting it with Korean social condition. The result of this study is pro and cons of plastic surgery in Korean that appears in film *200 Pounds Beauty*(미녀는괴로워). Furthermore pros and cons in this film can be divided into two forms ; verbal and non-verbal. Verbal form is statement and non-verbal form is action related to plastic surgery. In this film cons of main character’s plastic surgery appears more than the pros. In addition, the reason behind the main character’s plastic surgery is not only because on seeking beauty but also because she wants to get better life and social position.

Keywords: film, pro and cons, plastic surgery, Korea, sociology of literature

초록

2006 년에 개봉된 영화 '미녀는 괴로워'는 한국의 사람들의 성형 수술 찬반양론을 반영했고 성형 수술에 대한 두 번째 한국 영화이다. 주된 문제는 영화 '미녀는 괴로워'에서 한국 성형 수술 현상의 찬반양론이다. 이 연구의 목적은 영화 '미녀는 괴로워'에서 반영된 성형 수술 찬반양론을 서술하기 위한 것이다.

영화 '미녀는 괴로워'에 나타난 성형 수술 찬반양론은 한국 사회 현상을 반영하고 있다. 이 논문은 사회 문화적 상황의 표현으로서 문학을 본 문학사회학적 이론을 사용했다. 이 연구의 분석 방법은 문학사회학적 이론을 바탕으로 영화 주인공의 성형 수술 이유와 그에 대한 사람들의 찬반 의견을 영화 장면과 대화를 통해서 알아 보았다. 그리고 한국 사회의 상황과 연결하였다. 연구 결론은 한국 영화 '미녀는 괴로워'에 나타난 성형 수술의 찬반 양론 형태와 이유이다. 이 영화의 찬반양론은 언어적 형태와 비언어적 형태로 나뉜다. 언어적 형태 및 비언어적 형태는 성형 수술과 관련이 있는 진술 및 행동이다. 이 영화에서는 주인공의 성형 수술을 응원하는 반응보다 반대하는 반응이 더 많은 것으로 나타났다. 주인공이 성형 수술을 한 이유는 아름다움을 추구하는 것뿐만 아니라 더 나은 삶과 사회적 지위를 얻고 싶기 때문이다.

키워드 : 영화, 찬반양론, 성형 수술, 한국, 문학 사회